

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggung jawabkan, Masyhuri dan Zainuddin (2007, hal. 12).

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah studi deskriptif yaitu yaitu memberi gambaran tentang bagaimana manajemen pengelolaan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (Saebani, 2008, hlm. 123). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan yaitu bertempat di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih tepatnya berada di Jalan Pangeran Antasari Nomor 02 RT. 007 RW. 002, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan

Selatan.

Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di Badan Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini karena menurut saya sangat penting untuk memahami manajemen pengelolaan dana atau keuangan secara tepat, apalagi dana yang dikelola oleh Badan Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini merupakan dana zakat, infak dan sedekah yang diterima dari masyarakat yang diperuntukkan untuk masyarakat yang lebih membutuhkan, sehingga penting untuk memahami manajemen pengelolaan dananya yang dimana harus sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan secara amanah dan transparan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

“Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. (Sugiyono, 2013, hlm. 32). Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa orang informan yang diambil sebagai subjek penelitian yaitu pihak yang memiliki data mengenai data data variable yang diteliti, subjek utama penelitian adalah pimpinan dan staf pengelola/pengurus dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu cara BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah, kelebihan dan kekurangan dari manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu catatan atau dokumen yang berisikan mengenai informasi atau keterangan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah laporan dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang penulis perlukan atau kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa:

- a. Identitas responden, meliputi: nama, alamat, usia dan agama. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bapak H. Ishak dan Wakil Ketua Muhammad Gajali, S.Ag sebagai informan.
- b. Gambaran umum BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah terkait visi misi, fungsi, struktur organisasi dan pembagian

tugas para pengurus, lokasi.

- c. Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam memajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah, serta kelebihan dan kekurangan dari manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data menurut (Zuldafrial, 2012, hlm. 46) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, seperti kepala dan pihak-pihak lainnya yang mengetahui. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Bapak H. Ishak dan Wakil Ketua Muhammad Gajali, S.Ag.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian. Misalnya seperti berupa print out data tentang gambaran umum BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah, gambaran para pengurus BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan data terkait lainnya, laporan pengumpulan data dan laporan penyaluran

dana dan zakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. (Sugiyono, 2009, hlm. 148). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, studi kasus merupakan studi yang menguji suatu temuan dengan rinci pada suatu latar atau subjek bahkan tempat penyimpanan dokumen atas suatu peristiwa tertentu, (Bogdan dan Bikien, 1982, hlm. 118). Membatasi pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci (Surachmad, 1982, hlm. 131).

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang berfungsi untuk mengamati suatu objek dengan menggunakan alat indera yang ada. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, penciuman, rasa dan sebagainya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi non partisipan dimana observer tidak ikut terjun langsung kedalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja. pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014, hlm. 46).

2. Wawancara

“*Interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden”. (Riyanto, 2010, hlm. 82)

Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan para informan yaitu kepala BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan foto dokumentasi yang dijadikan sebagai bukti konkret bahwa penelitian ini benar dilakukan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan (Riyanto, 2012, hlm. 103)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh pula data yang sempurna.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

- c. Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

2. Analisis Data

“Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun hasil penelitian yang didapat melalui wawancara secara teratur dan sistematis, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan layak untuk disebar luaskan untuk khalayak”. (Sugiyono, 2012, hlm. 244). Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan membahasnya yang mengacu pada landasan teoritis secara literatur literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

F. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan ini penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah mendapat

persetujuan, maka desain proposal diajukan kepada Ketua Jurusan Perbankan Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skripsi maka dilakukan perbaikan mengenai permasalahan yang akan diangkat dengan mengkonsultasikan dengan Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan, yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesempurnaannya dituangkan dalam laporan penelitian pada BAB IV.

2. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk

kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.